

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Interaktivitas di platform Instagram memiliki peran krusial dalam membangun jalur komunikasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat. Melalui fitur ini, otoritas dapat menanggapi pertanyaan serta menerima masukan dari publik, yang akhirnya memperkuat ikatan di antara keduanya. Interaksi ini juga terlihat dalam ajakan untuk berdiskusi melalui pertanyaan yang dimasukkan ke dalam *caption*, serta membangun keterlibatan dengan audiens melalui fitur-fitur interaktif yang mendukung dialog terbuka antara pemerintah dan masyarakat. Dengan meningkatkan frekuensi dan kualitas interaksi, pemerintah dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan warganya dan memperkuat citra positifnya. Namun, walaupun interaktivitas sudah tersedia, kemampuan pemerintah untuk memberikan respons dengan cepat sering kali menjadi hambatan, sehingga menunjukkan peluang besar untuk meningkatkan level partisipasi secara keseluruhan.

Asinkronitas dalam komunikasi digital memungkinkan interaksi yang tidak harus terjadi secara bersamaan. Hal ini memberikan keuntungan bagi pemerintah dalam merespons komentar atau pesan langsung dengan waktu yang fleksibel. Namun, tantangan muncul ketika respons terhadap pertanyaan atau masukan masyarakat memerlukan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Oleh karena itu, meskipun asinkronitas memungkinkan fleksibilitas, tetap diperlukan peningkatan dalam responsivitas untuk memberikan kesan bahwa pemerintah selalu siap untuk merespons isu yang berkembang. Asinkronitas yang ada di Instagram memberikan kesempatan bagi pengguna untuk terlibat dengan konten sesuai jadwal mereka sendiri, sehingga mendorong komunikasi yang lebih dalam dan tanpa tekanan waktu. Fitur ini membantu dalam membangun identitas digital yang stabil serta menciptakan ruang bagi interaksi yang lebih matang, baik untuk individu biasa maupun otoritas pemerintah dalam menanggapi pertanyaan atau komentar sesuai dengan kenyamanan mereka. Meskipun hal ini memperkuat

hubungan sosial, jeda waktu dalam respons bisa menimbulkan rasa terputus jika tidak dikelola secara efektif.

Persistensi digital adalah konsep yang sangat relevan dalam konteks penggunaan Instagram sebagai media komunikasi publik konten yang dipublikasikan di Instagram akan tetap ada dalam platform tersebut dan dapat diakses kembali oleh audiens kapan saja. Hal ini memberikan keuntungan bagi pemerintah karena pesan yang disampaikan tidak hanya berdampak pada saat dipublikasikan, tetapi juga dapat terus berinteraksi dengan audiens yang melihatnya di kemudian hari. Meskipun begitu, tantangan persistensi terletak pada kualitas dan relevansi konten yang diunggah. Konten yang lebih lama, jika tidak diperbarui atau disesuaikan dengan perkembangan terbaru, dapat dianggap kurang menarik. Oleh karena itu, penting bagi tim humas untuk memperbarui atau meningkatkan kualitas visual serta relevansi konten lama agar tetap menarik dan memberikan informasi yang berguna bagi audiens yang baru mengaksesnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan berdasarkan hasil dan Kesimpulan yang sudah penulis paparkan, penulis dalam hal ini ingin memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemerintah dapat memperkuat komunikasi dua arah dengan lebih sering merespons komentar, menyelenggarakan sesi tanya jawab interaktif, dan menggali opini audiens melalui polling atau fitur lainnya. Dengan demikian, akan tercipta keterlibatan yang lebih aktif dari Masyarakat.
- b. Memperbaiki respon terhadap komentar atau DM dengan meningkatkan koordinasi antar bagian pemerintahan serta memberikan respons yang lebih cepat dan informatif, meskipun tidak selalu secara langsung, agar komunikasi tetap terasa hidup dan responsive.
- c. Pemerintah perlu lebih sering memperbarui konten lama dengan informasi yang lebih relevan atau meningkatkan kualitas visualnya, agar konten yang ada tetap memiliki nilai lebih bagi audiens yang melihatnya di masa mendatang.

Penelitian ini menyoroti perlunya meningkatkan pendekatan komunikasi daring dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram. Instansi pemerintah bisa meraih keuntungan dari interaksi yang lebih dinamis, cepat tanggap, dan melibatkan partisipasi aktif, yang pada akhirnya mampu membangun kepercayaan serta partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini berpotensi memperbaiki praktik humas serta menawarkan pandangan mendalam terkait regulasi komunikasi digital dalam lingkup administrasi negara.

